

### ABSTRAK

Kasus malaria di Kabupaten Tanah Bumbu masih terus terjadi. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kejadian malaria di masa yang akan datang adalah dengan pembuatan model peramalan kejadian malaria. Tujuan umum penelitian adalah mengembangkan pemodelan *space time autoregressive spatio-temporal* berbasis suku untuk prediksi kasus malaria di Kabupaten Tanah Bumbu.

Penelitian ini merupakan penelitian ekologi dimana populasi sebagai unit analisis. Populasi penelitian adalah seluruh data jumlah kejadian malaria per bulan pada 10 kecamatan yang tercatat pada Sistem Pencatatan dan Pelaporan Malaria Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2014-2017.

Hasil penelitian diketahui bahwa prevalensi malaria menurut kecamatan di Kabupaten Tanah Bumbu berkisar antara 2,3 sampai 59,1 per 1000 penduduk. Kejadian tertinggi terjadi pada bulan Januari tahun 2014 sebesar 31,8 per seratus ribu penduduk. Model STAR(1;1) kejadian malaria adalah  $Z_{(t)} = 2,566 + 0,674Z_{(t-1)} - 0,145WuZ_{(t-1)}$  atau  $[Y_{(t)} - Y_{(t-1)}] = 2,566 + 0,674[Y_{(t-1)} - Y_{(t-2)}] - 0,145Wu[Y_{(t-1)} - Y_{(t-2)}]$ .

Temuan ilmiah baru penelitian ini adalah model prediksi kejadian malaria menggunakan *Space Time Autoregressive Spatio-Temporal* berbasis kesukuan. Suku yang terdapat di Kabupaten Tanah Bumbu antara lain adalah suku Banjar, Jawa, Bugis, dan lainnya (Madura, Timor, dan Sunda).

Saran penelitian adalah model prediksi kejadian malaria di Kabupaten Tanah Bumbu berbasis kesukuan dapat digunakan sebagai antisipasi kejadian malaria di masa yang akan datang.

**Kata kunci : *Space Time Autoregressive Spatio-Temporal*, Kesukuan, Malaria.**